

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Keinginan dan kemauan seseorang dapat dimengerti dan diketahui oleh orang lain melalui bahasa dengan cara berkomunikasi. Bahasa merupakan sarana paling penting dalam kehidupan untuk menyampaikan sesuatu dari penutur kepada mitra tutur dalam kegiatan berkomunikasi. Tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, jadi bahasa sangat penting artinya bagi manusia (Kridalaksana, 2001:21).

Sebagai sebuah alat komunikasi, yang merupakan fungsi utama bahasa, sudah tentu yang menjadi perhatian pertama dan utama ketika orang berbahasa adalah tersampainya informasi dari penutur kepada mitra tutur. Berkomunikasi akan memungkinkan manusia untuk menanggapi, menyusun, dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sebagai bahan komunikasi. Selain itu didalam proses komunikasi juga terjadi tindak tutur. Suatu proses komunikasi tidak terlepas adanya tindak tutur atau pun peristiwa tutur.

Menurut Yule (1996) dalam bukunya *Pragmatics* yang diterjemahkan oleh Wahyuni (2006:82-83) tindak tutur adalah suatu tindakan-tindakan yang

ditampilkan lewat tuturan dan dalam bahasa Inggris secara umum diberi label yang lebih khusus, misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji atau permohonan. Suatu tuturan, penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh pendengar/lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa.

Sarle dalam (Wijana dan Rohmadi, 2008:20) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yakni tindak lokusi (*Locutionary Act*), tindak ilokusi (*Ilocutionary Act*), dan tindak perlokusi (*Perlocutionary Act*). Kajian pragmatik lebih menitik beratkan pada ilokusi dan perlokusi dari pada lokusi sebab di dalam ilokusi terdapat gaya ujaran (maksud dan fungsi tuturan), perlokusi berarti terjadi tindakan sebagai akibat dari daya ujaran tersebut. Sementara itu, di dalam lokusi belum terlihat adanya fungsi ujaran, yang ada barulah makna kata/kalimat yang diujarkan.

Komunikasi dalam kehidupan manusia sangat penting, komunikasi bisa mendorong manusia untuk menciptakan media-media baru sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah proses berkomunikasi. Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media elektronik. Media elektronik merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penutur dan mitra tutur. Penutur dan mitra tutur dapat berinteraksi

meskipun tidak bertemu secara langsung atau berada ditempat yang berjauhan.

Film berperan sebagai komunikasi bahasa. Melalui gambar-gambar yang disajikan, film mengungkapkan maksudnya, menyampaikan pesan kepada penonton berhubungan dengannya. Film banyak memberi gambaran tentang refleksi dunia nyata. Inilah yang menjadikan film menarik untuk dikaji lebih mendalam. Film juga mempunyai multi fungsi, selain sebagai bentuk hiburan, sekaligus merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pengarang kepada penonton, dari sebuah film dapat memberikan pesan-pesan moral yang dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kehidupan masyarakat.

Pemilihan film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki. Sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan tema film yang dirasa masih hangat dan mendidik. Film ini mengikat nasionalisme. Perjuangan hidup warga Indonesia yang tinggal di tempat perkampungan terpencil di plosok Kalimantan di perbatasan antara negara Indonesia dan Malaysia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap film yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan bahasa sebagai media interaksi para tokoh-tokoh cerita yang tertuang dalam dialog-dialognya. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa pragmatik mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Artinya bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi dan dipelajari dalam

pragmatik (Wijana, 1996: 1). Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini diberi judul Tindak Tutur Ilokusi pada Dialog Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki (Suatu Tinjauan Pragmatik).

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian ini sangat penting. Bertujuan agar dalam penelitian ini tidak meluas cakupannya. Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi pada tindak tutur ilokusi pada dialog film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki penelitian ini menggunakan ilmu pragmatik sebagai landasan teori. Hal-hal yang berkaitan dengan maksud tersurat serta struktur tuturan tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi apa saja yang muncul dalam film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki?
2. Bagaimanakah maksud penutur dalam kaidah tersebut dalam film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis tindak ilokusi yang muncul dalam film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki.
2. Mendeskripsikan maksud penutur dalam kaidah tersebut dalam film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoretis
  - a. Memperkaya hasil penelitian di bidang bahasa, khususnya bidang pragmatik yaitu tentang tindak tutur ilokusi dalam dialog film serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pemahaman ilmu bahasa.
  - b. Dapat menambah wawasan tentang tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi dalam dialog film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya bidang pragmatik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian sangat penting, dengan adanya sistematika penulisan dalam penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun laporan penelitian. Agar skripsi ini mudah dipahami, maka dalam penelitian skripsi ini penulis telah menyusun urutan-urutan masalah yang harus penulis bahas.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang menyajikan uraian mengenai jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan maksud penutur dalam film.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.